

DAFTAR ISTILAH

<i>Six Sigma</i>	:Merupakan sebuah <i>tools</i> yang digunakan untuk meminimalkan cacat dalam proses produksi.
<i>Lean Manufacturing</i>	:Sebuah pendekatan untuk mengurangi pemborosan dalam proses produksi.
<i>Define</i>	:Langkah awal dalam implementasi analisis <i>Six Sigma</i> menggunakan pendekatan DMAIC untuk menemukan masalah saat ini.
<i>Measure</i>	:Pengukuran proses sebelumnya, atau pengukuran dasar, adalah aktivitas yang dilakukan.
<i>Analyze</i>	:Melibatkan untuk menemukan sumber masalah, dan menetapkan sumber masalah sebagai target perbaikan.
<i>Improve</i>	:Setelah melakukan sebuah analisis dalam penyebab <i>defect</i> dalam analisa data.
<i>Control</i>	:Merupakan langkah terakhir dalam peningkatan kualitas menggunakan DMAIC.
<i>Check Sheet</i>	:Pengendalian kualitas alat yang digunakan untuk mencatat, mengorganisasi, dan menganalisis data selama proses produksi atau operasional.
<i>Defect Per Unit</i>	:Mengukur rata-rata jumlah cacat dalam setiap unit produk atau layanan yang diproduksi
<i>Defect Per Opportunity</i>	:Mengukur jumlah cacat per setiap peluang terjadinya cacat dalam suatu proses atau produk.
<i>Defect Per Milion Opportunities</i>	:Untuk mengukur kualitas proses dengan menghitung jumlah cacat yang terjadi per satu juta peluang terjadinya cacat

<i>Fishbone Diagram</i>	:Sebagai alat visual untuk mengidentifikasi, menyelidiki, dan menggambarkan secara visual setiap komponen yang berkontribusi pada masalah
<i>Interrelationship Diagram</i>	:Sebuah alat bantu untuk menganalisis interaksi kompleks atas faktor, memungkinkan pemahaman hubungan sebab – akibat.
5W+1H	:5W+1H digunakan untuk usulan perbaikan untuk mencegah masalah terjadi dilakukan.